

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

#### A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpon :
- Komposisi Keluarga :

N O	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes

Genogram

Keterangan :

4. Tipe keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosek Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

#### B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

### **C. Lingkungan**

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
17. Sistem pendukung keluarga

### **D. Struktur Keluarga**

18. Pola komunikasi keluarga
19. Struktur kekuatan keluarga
20. Struktur peran
21. Nilai dan norma budaya

### **E. Fungsi Keluarga**

22. Fungsi afektif
23. Fungsi sosialisasi
24. Fungsi perawatan keluarga
25. Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

### **F. Stress dan Koping Keluarga**

26. Stressor jangka pendek
27. Stressor jangka panjang
28. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
29. Strategi koping yang digunakan
30. Strategi adaptasi disfungsional

### **G. Harapan Keluarga**

### ANALISIS DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
<b>DS :</b>  <b>DO :</b>	
<b>DS :</b>  <b>DO :</b>	

### DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

## PRIORITAS MASALAH/SKORING

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
<b>1</b>	<b>Sifat Masalah (1)</b> a. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)			
<b>2</b>	<b>Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2)</b> a. Mudah (2) b. Sedang/ sebagian (1) c. Sulit (0)			
<b>3</b>	<b>Potensi masalah dapat dicegah (1)</b> a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
<b>4</b>	<b>Menonjolnya masalah (1)</b> a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak segera diatasi(1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
<b>TOTAL SKOR</b>				

### RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	Rasional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

### IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)

## Lampiran 2

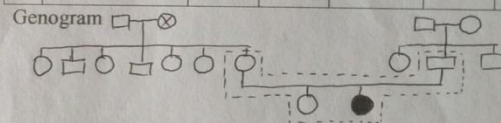
### PENGAJIAN SUBYEK ASUHAN

#### FORMAT PENGAJIAN KELUARGA

##### A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) : Tn. H
2. Umur : 41 th
3. Alamat dan Telpn : Jln KH. Gholib, Gg Lumpur Jaya E, Pringsewu
- Komposisi Keluarga :

N O	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes
1.	Tn. H	L	Suami	41 th Tasikmalaya 07-11-1980	SLTA	Buruh	Sehat
2.	Ny. M	P	Istri	43 th Pringsewu, 21-11-1978	SLTA	IRT	Sehat
3.	An. E	P	Anak	16 th Pringsewu, 06-09-2005	SMP	Pelajar	Sehat
4.	An. C	P	Anak	8 th Pringsewu, 20-01-2013	SD	Pelajar	Sehat



Keterangan : Laki-laki : □  
Perempuan : ○  
Serumah : - - -

4. Tipe keluarga : Inti
5. Suku : Tn. H. Jawa, Ny. M. Sunda
6. Agama : Islam
7. Status Sosek Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi : Menonton TV

##### B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini Remaja
  10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi -
  11. Riwayat keluarga inti An. E mengasahi pembalut 2x/hari, celana dim katit, cara
  12. Riwayat keluarga sebelumnya Orng tua Tn. H. Hipertensi & maag
- membaruh area genitalia dari belakang ke depan dan tidak pernah mengerjakkan

### C. Lingkungan

- R. tengah 4 tv, nonton tv, R. Tidur 3, dapur, Kamar mandi kro bersih-  
13. Karakteristik rumah permanen milik sendiri, 6x8 m, R. tamu, 3 jendela + ventilasi  
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW saung, tolong menolong  
15. Mobilitas geografis keluarga -  
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat Gotong royong, Tn.H proyektil lakim  
17. Sistem pendukung keluarga berdiskusi

### D. Struktur Keluarga

18. Pola komunikasi keluarga jika ada masalah diceritakan  
19. Struktur kekuatan keluarga Pengambil keputusan Tn.H  
20. Struktur peran Tn.H ayah + suami (nafkah)  
My.M. Ibu + Istri  
21. Nilai dan norma budaya saung hormat + menyanggati

### E. Fungsi Keluarga

22. Fungsi afektif memelihara hubungan yg baik  
23. Fungsi sosialisasi interaksi terganggu dan baik  
24. Fungsi perawatan keluarga masalah di kmk 3  
25. Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

### F. Stress dan Koping Keluarga

26. Stressor jangka pendek ketika anak sakit  
27. Stressor jangka panjang -  
28. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah bermusyawarah  
29. Strategi koping yang digunakan ketika sakit membeli obat warung  
30. Strategi adaptasi disfungsional ketika ada yg salah akan ditegur

### G. Harapan Keluarga



### Lampiran 3

#### SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

#### GANGGUAN KEBUTUHAN BELAJAR : DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG *VULVA HYGIENE* PADA KELUARGA BP. H KHUSUSNYA AN. E DI KELURAHAN PRINGSEWU TAHUN 2021

Pokok Pembahasan	: Pemenuhan Kebutuhan Belajar : Defisit Pengetahuan Tentang <i>Vulva hygiene</i> pada An. E pada An. E
Sub Pokok	: Kebutuhan Belajar : Defisit Pengetahuan Tentang <i>Vulva Hygiene</i> pada An. E
Sasaran	: Remaja Putri dengan Defisit Pengetahuan Tentang <i>Vulva Hygiene</i> dan Keluarga
Hari/Tanggal	: 17 - 20 Februari 2021
Jam/Waktu	: 09.00 - 09.30
Tempat	: Rumah Klien
Penyuluh	: Maudina Putri Nuraidi

---

---

#### A. Analisis Situasi

Belajar adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, yang mengubah seseorang yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak baik menjadi baik, yang tidak pantas menjadi pantas (Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, 2016). Defisit pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu (Tim Pokja SDKI, 2019).

Di Indonesia, prevalensi terjadinya infeksi saluran reproduksi akibat kurangnya hygiene pada organ genitalia masih cukup tinggi, jumlah penderita infeksi saluran reproduksi di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun (Puspariny dan Analia, 2021).

Hasil penelitian Hellen, Wike, dan Nurhasanah dengan judul “Pengetahuan *Vulva hygiene* dan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri” menunjukkan dari 251 sisiwi di Kecamatan Gading Rejo tahun 2019 sebagian besar responden atau sebanyak 152 siswi (60,56%) memiliki pengetahuan yang baik tentang *vulva hygiene*, sementara 99 responden (39,44%) memiliki pengetahuan yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa remaja putri di Kecamatan Gading Rejo tahun 2019 sebagian besar masih kurang pengetahuan tentang *vulva hygiene* (Hellen dkk, 2019).

## **B. Diagnosa Keperawatan**

Defisit pengetahuan tentang *vulva hygiene* berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal *vulva hygiene*

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan selama 4 hari (per hari 30 menit), diharapkan klien dan keluarga mampu merawat *vulva hygiene* pada remaja putri.

### 2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 4 hari (per hari 30 menit), diharapkan klien dan keluarga dapat :

- a. Menjelaskan Cara Merawat *Vulva hygiene*
- b. Menjelaskan Cara Memelihara Hygiene Sanitasi
- c. Menjelaskan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Ada di Masyarakat

## **D. Isi Materi**

1. Cara Merawat *Vulva hygiene*
2. Cara Memelihara Hygiene Sanitasi
3. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Ada di Masyarakat

## **E. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

## **F. Media**

1. Lembar balik
2. Leaflet
3. Boneka/Phantom

## G. Kegiatan Penyuluhan

No	Kegiatan dan Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran
1.	Pembukaan ( 5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan salam pembuka</li> <li>• Memperkenalkan diri</li> <li>• Menjelaskan tujuan penyuluhan, kontrak, waktu, dan tata tertib</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab salam</li> <li>• Mendengarkan</li> <li>• Memperhatikan</li> </ul>
2.	Appersepsi (5 menit)	Menanyakan pengetahuan klien tentang pengertian <i>vulva hygiene</i> , cara merawat <i>vulva hygiene</i> , cara merawat hygiene sanitasi dan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan
3.	Kegiatan Inti (15 menit)	Menjelaskan tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara merawat <i>vulva hygiene</i></li> <li>• Cara memelihara hygiene sanitasi.</li> <li>• Fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.</li> </ul>	Mendengarkan dan memperhatikan
		Memberikan kesempatan bertanya pada klien	Mengajukan pertanyaan
		Menjawab pertanyaan	Mendengar dan memperhatikan
		Memberikan reinforcement positif	Mendengar, menerima
4.	Penutup (5 menit)	Penyaji mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada klien untuk mengevaluasi tingkat pemahaman klien tentang materi yang telah diberikan.	Menjawab pertanyaan
		Memberikan reinforcement positif	Mendengar, menerima
		Penyaji menyimpulkan materi tentang <i>vulva hygiene</i>	Mendengar, menerima
		Penyaji menutup acara dan mengucapkan salam	Membalas dengan salam

## H. Evaluasi

1. Evaluasi Struktural
  - a. Media edukasi berfungsi dengan baik (boneka, lembar balik, dan leaflet)
  - b. Ruangan tempat penyuluhan kondusif
  - c. Pasien dan keluarga pasien berada ditempat sesuai waktu yang ditentukan.
2. Evaluasi Proses
  - a. Penyuluh menguasai kegiatan penyuluhan dan melaksanakan dengan baik
  - b. Keluarga Tn. H mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir
  - c. Keluarga Tn. H antusias dan proaktif mengikuti penjelasan materi penyuluh
  - d. Tidak ada anggota keluarga yang meninggalkan tempat penyuluhan sampai kegiatan berakhir
  - e. Sasaran proaktif mengajukan pertanyaan dan dapat menyimpulkan hasil penyuluhan.
3. Evaluasi Hasil
  - a. Pasien dan keluarga pasien dapat menjelaskan cara merawat *vulva hygiene*
  - b. Pasien dan keluarga pasien dapat menyebutkan cara memelihara hygiene sanitasi.
  - c. Pasien dan keluarga pasien dapat menyebutkan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.

## I. Lampiran

### 1. Cara Merawat *Vulva hygiene*

*Vulva hygiene* adalah perilaku memelihara alat kelamin bagian luar (vulva) guna mempertahankan kebersihan dan kesehatan alat kelamin, serta untuk mencegah terjadinya infeksi (Darma, 2017).

#### Cara Merawat Vulva Hygiene :

- a. Bersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina/vulva secara hati-hati dan perlahan. Gesekan yang terlalu kuat akan menyebabkan lecet atau iritasi.
- b. Cara membasuh vagina yang benar adalah dari arah depan (vagina) menuju belakang (anus). Bukan sebaliknya karena bakteri yang ada di sekitar anus akan ikut terbawa masuk ke vagina.
- c. Penggunaan pengharum, sabun antiseptic yang keras, maupun menyemprotkan cairan pembersih ke vagina secara terus menerus bukan langkah bijaksana. Zat-zat yang ada di dalam bahan-bahan tersebut dapat merusak keseimbangan normal di dalam vagina.
- d. Gantilah celana dalam 2-3 kali sehari, terutama bagi mereka yang aktif dan sangat mudah berkeringat.
- e. Gunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun 100% bila ingin menggunakannya dalam waktu yang lama.
- f. Cuci tangan sebelum menyentuh vagina. Tangan yang berada di luar secara bebas menjadi tempat yang baik untuk menempelnya berbagai kotoran dan bakteri. Jangan sampai kotoran dan bakteri itu ikut menempel di vagina, kemudian berkembang biak yang memicu penyakit.
- g. Jangan pernah menggunakan handuk milik orang lain untuk mengeringkan vagina. Bawalah tissue sendiri saat bepergian.
- h. Cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di vagina. Apabila tidak senang dengan kondisi vagina tanpa rambut, kurangi kelembapannya agar bakteri tidak mudah berkembang biak di sana.
- i. Pada saat haid gunakan pembalut yang nyaman, berbahan lembut, menyerap seluruh darah yang keluar, melekat kuat pada celana dalam, tidak bocor (anti tembus), dan tidak menimbulkan

iritasi atau alergi. Pada saat perdarahan banyak, gantilah pembalut setidaknya 4-5 kali dalam sehari untuk menghindari perkembangbiakan bakteri pada pembalut tersebut.

- j. Apabila terpaksa memakai kloset umum di keramaian misalnya mall atau bandara, jika tersedia pilihlah kloset jongkok. Namun sekarang ini karena sebagian besar menggunakan kloset duduk, siramlah terlebih dahulu tempat duduk kloset dengan air dan pembersih yang ada di situ, kemudian keringkan dengan tissue toilet. Setelah itu barulah menggunakan kloset tersebut. Sebaiknya mungkin gunakan tissue pribadi untuk mengeringkan vagina. Kita tidak pernah tahu siapa saja yang menggunakan kloset umum maka tindakan yang bijaksana adalah kita menjaga kebersihan diri untuk menghindari kemungkinan buruk seperti tertularnya penyakit (Anurogo, 2011).

## **2. Cara Memelihara Hygiene Sanitasi**

- a. Cuci tangan dengan sabun dan air

Praktek ini merupakan langkah yang berkaitan dengan kebersihan diri sekaligus langkah pencegahan penularan berbagai jenis penyakit berkat tangan yang bersih dan bebas dari kuman.

- b. Menggunakan air bersih

Air bersih merupakan kebutuhan dasar untuk menjalani hidup sehat.

- c. Menggunakan jamban sehat

Jamban merupakan infrastruktur sanitasi penting yang berkaitan dengan unit pembuangan kotoran dan air untuk keperluan pembersihan.

- d. Memberantas jentik nyamuk

Nyamuk merupakan vector berbagai jenis penyakit dan memutus siklus hidup makhluk tersebut menjadi penting dalam pencegahan berbagai penyakit.

e. Konsumsi buah dan sayur

Buah dan sayur dapat memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral serta serat yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh optimal dan sehat.

f. Melakukan aktivitas fisik setiap hari

Aktivitas fisik dapat berupa kegiatan olahraga ataupun aktivitas bekerja yang melibatkan gerakan dan keluarnya tenaga (PHBS, 2016).

**3. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Ada di Masyarakat**

a. Puskesmas


b. Rumah sakit

c. Praktik perawat

d. Praktik bidan

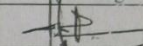


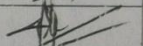


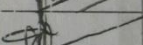
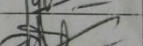


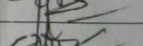
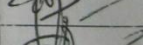
Lampiran 4

LEMBAR KONSULTASI

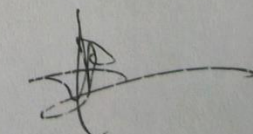
	POLTEKES TANJUNGPURBAN PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURBAN	Kode	
		Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Revisi	
		Halaman	

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN  
TUGAS AKHIR  
PEMBIMBING UTAMA

Nama Mahasiswa : Maudina Putri Nuraidi  
 NIM : 1814401127  
 Pembimbing Utama : Merzh Bangsawan, SKM., M.Kes  
 Judul Tugas Akhir :  
 Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Dan Proteksi : Resiko Infeksi Pada Remaja Putri Keluarga Bp. H.D. Kelurahan Pringsewu Tahun 2021


No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 05 Februari 2021	Kontrak dan bimbingan mengenai asuhan melakukan penelitian	dk	
2	Kamis, 18 Februari 2021	• Konsul judul dan pengkajian asuhan keperawatan • Revisi judul dan lengkapi hasil pengkajian	dk	
3	Sabtu, 20 Februari	• ACC judul dan hasil pengkajian • Lanjutkan askep	dk	
4	Senin, 22 Februari 2021	Revisi askep	dk	
5	Selasa, 02 Maret 2021	ACC askep, lanjut BAB I	dk	
6	Jumat, 12 Maret 2021	Revisi BAB I bagian rumusan masalah	dk	
7	Rabu, 17 Maret 2021	ACC BAB I, lanjut BAB II	dk	
8	Selasa, 06 April 2021	Revisi BAB II	dk	
9	Kamis, 15 April 2021	• ACC BAB II • Lanjut BAB III, IV, dan V	dk	
10	Rabu, 28 April 2021	Revisi BAB III, IV, dan V	dk	
11	Jumat, 07 Mei 2021	Revisi BAB IV dan V	dk	
12	Jumat, 21 Mei 2021	• ACC BAB IV dan V • ACC ujian	dk	

Bandar Lampung, 21 Mei 2021  
 Pembimbing Utama



MERZH BANGSAWAN, SKM., M.KES



	<b>POLTEKKES TANJUNGGARANG</b> <b>PRODI D III KEPERAWATAN</b> <b>TANJUNGGARANG</b>	Kode	
	<b>Lembar Konsultasi Bimbingan</b> <b>Laporan Tugas Akhir</b>	Tanggal	
		Revisi	
		Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN  
TUGAS AKHIR  
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Maudina Putri Nuraidi  
 NIM : 1814401127  
 Pembimbing Pendamping : Ns. Sulastri, M.Kep., Sp.Jiwa  
 Judul Tugas Akhir :  
 Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman Dan Proteksi : Resiko Infeksi Pada Remaja Putri Keluarga Bp. H Di Kelurahan Pringsewu Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 14 Februari 2021	Kontrak dan bimbingan mengenai asuhan melakukan penelitian	gh	gh
2	Senin, 22 Februari 2021	Revisi judul dan lengkapi hasil pengkajian	gh	gh
3	Selasa, 23 Februari 2021	Revisi penulisan judul LTA	gh	gh
4	Rabu, 24 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Intervensi sesuai SIKI</li> <li>• Inform consent</li> </ul>	gh	gh
5	Kamis, 04 Maret 2021	Membahas penyusunan KTI	gh	gh
6	Senin, 08 Maret 2021	Menyusun BAB 1 dan 2	gh	gh
7	Selasa, 11 Mei 2021	Lanjutkan menyusun BAB 1, 2, 3, 4	gh	gh
8	Senin, 17 Mei 2021	Revisi format penulisan dan isi BAB 1, 2, 3, 4	gh	gh
9	Kamis, 20 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsul hasil revisi BAB 1, 2, 3, 4</li> <li>• Revisi BAB 1, 2, 3, 4</li> </ul>	gh	gh
10	Jumat, 21 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsul hasil revisi BAB 1, 2, 3, 4</li> <li>• Revisi BAB 1, 2, 3, 4</li> </ul>	gh	gh
11	Senin, 31 Mei 2021	Cek penulisan tanda baca	gh	gh
12	Rabu, 02 Juni 2021	ACC LTA, lanjut hubungi penguji	gh	gh

Banda Lampung, 02 Juni 2021  
 Pembimbing Pendamping

Ns. Sulastri, m. kep., sp. Jiwa



POLTEKES KEMENKES TANJUNGPURBA

KODE :  
TGL :  
REVISI :  
HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

Formulir  
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : MAUDINA PUTRI NURAIDI  
NIM : 1814401121  
Prodi : D3 Keperawatan Tjk  
Tanggal : Rabu, 16 Juni 2021  
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Aman dan  
Proteksi : Pesiko Infeksi pada Remaja Putri Keluarga Bp. H di Kelurahan  
Pringsewu Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
1.		Bab III, → jayak dan bab pembelitan	dk	
2.		Asas mepamb jark ke	dk	
3.		Data pendulung terles - Infeksi vulva.	dk	
4.		Apn truda = infeksi ? Apn bedn infeksi ini Pecila infeksi	dk	
5.		→ data lebih mendulung ke oter Dp. kep. Ptt. (Curaatn utaria)	dk	
6.		→ ket. blig mualn (Fenora) Pecuhing pect. reuafa ponti kebetulan asun Pecuhing atm vulya lugie	dk	
7.		→ abasni temp. bilg normat kelesopn pait	dk	
8.		→ keuamp. bilg mepamb pematn → keuamp. bilg normat din. (panti din.)	dk	

Bandar Lampung, 16 Juni 2021

Ketua Penguji

Anggota Penguji II

Anggota Penguji II

Ns. SAPI FEBRIATY, s.kep., mm  
NIP. 108203112000022003  
  
Ns. SULASTRI, M. Kep., Sp. Juka  
NIP. 1072101510007032002  
  
MEPAH BANGSAWAN, SKM., M. Kes  
NIP. 105705011082031005





POLTEKES KEMENKES TANJUNGGARANG

KODE :

TGL :

REVISI :

Formulir  
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Maudina Putri Nuraidi  
NIM : 1814401127  
Prodi : D III  
Tanggal : 02 Juli 2021  
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Belajar : Defisit

Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene Pada Keluarga Bp. H Khususnya  
An. E di Kelurahan Pringsewu Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Paraf Dosen
1.	Jumat, 02 Juli 2021	Perubahan penulisan judul	dh	
2.	Jumat, 02 Juli 2021	Penulisan abstrak : paragraph abstrak dan jumlah kata dalam abstrak	dh	
3.	Jumat, 02 Juli 2021	Tambahkan halaman persembahan	dh	
4.	Jumat, 02 Juli 2021	Kurangi teori pada latar belakang	dh	
5.	Jumat, 02 Juli 2021	Tambahkan konsep defisit pengetahuan pada BAB 2	dh	
6.	Jumat, 02 Juli 2021	Pada BAB 4 intervensi keperawatan dimulai dari TUK 1	dh	
7.	Kamis, 08 Juli 2021	Lengkapi data intervensi keperawatan pada kasus sesuai SIKI	dh	
8.	Kamis, 08 Juli 2021	Lengkapi penulisan data implementasi dan evaluasi	dh	
9.	Senin, 12 Juli 2021	Tambahkan tujuan khusus pada TUK 1	dh	

Bandar Lampung, Senin, 12 Juli 2021

Ketua Penguji

Ns. Sary Febriaty, S.Kep., M.M  
NIP. 198202112009022003

Anggota Penguji II


Ns. Sulastris, M.Kep.,Sp.Jiwa  
NIP. 197210151997032002

Anggota Penguji II

Merah Bangsawan, SKM.,M.Kes  
NIP. 197210151997032002

## Lampiran 5

### INFORMED CONCENT

	POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG	Kode	:
	Formulir Informed Consent KTI / LTA	Tanggal	:
		Revisi	:
		Halaman	: 1 dari 1 halaman

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN/KTI ( KARYA TULIS ILMIAH )  
( INFORMED CONSENT )**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : ECI RAHMANIA

Tgl Lahir : Pringsewu, 06 September 2005

Alamat : Jln. KH. Gholib. 69. Lumpur Jaya II, Pringsewu Utara

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi pasien dalam penelitian yang dilakukan oleh Maudina Putri Nuraidi, NIM : (1814401127), mahasiswi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Pringsewu, 15 Februari 2021

Pasien

Mahasiswi



( Eci Rahmania )

Maudina Putri Nuraidi

LEMBAR BALIK

# Merawat Vulva Hygiene

Oleh : Maudina Putri Nuraidi



*"Mari bersama merawat kesehatan genitalia"*

## Merawat Vulva Hygiene



## Merawat Vulva Hygiene

Vulva hygiene adalah perilaku memelihara alat kelamin bagian luar (vulva) guna mempertahankan kebersihan dan kesehatan alat kelamin, serta untuk mencegah terjadinya infeksi.

Cara Merawat Vulva Hygiene :

- Bersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina/vulva secara hati-hati dan perlahan. Gesekan yang terlalu kuat akan menyebabkan lecet atau iritasi.
- Cara membasuh vagina yang benar adalah dari arah depan (vagina) menuju belakang (anus). Bukan sebaliknya karena bakteri yang ada di sekitar anus akan ikut terbawa masuk ke vagina.

- Penggunaan pengharum, sabun antiseptic yang keras, maupun menyemprotkan cairan pembersih ke vagina secara terus menerus bukan langkah bijaksana. Zat-zat yang ada di dalam bahan-bahan tersebut dapat merusak keseimbangan normal di dalam vagina.
- Gantilah celana dalam 2-3 kali sehari, terutama bagi mereka yang aktif dan sangat mudah berkeringat.
- Gunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun 100% bila ingin menggunakannya dalam waktu yang lama.
- Jangan pernah menggunakan handuk milik orang lain untuk mengeringkan vagina. Bawalah tissue sendiri saat bepergian.



## Merawat Vulva Hygiene



## Merawat Vulva Hygiene



- Cuci tangan sebelum menyentuh vagina. Tangan yang berada di luar secara bebas menjadi tempat yang baik untuk menempelnya berbagai kotoran dan bakteri. Jangan sampai kotoran dan bakteri itu ikut menempel di vagina, kemudian berkembang biak yang memicu penyakit.
- Cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di vagina. Apabila tidak senang dengan kondisi vagina tanpa rambut, kurangilah kelebihannya agar bakteri tidak mudah berkembang biak di sana.

- Pada saat haid gunakan pembalut yang nyaman, berbahan lembut, menyerap seluruh darah yang keluar, melekat kuat pada celana dalam, tidak bocor (anti tembus), dan tidak menimbulkan iritasi atau alergi. Pada saat perdarahan banyak, gantilah pembalut setidaknya 4-5 kali dalam sehari untuk menghindari perkembangbiakan bakteri pada pembalut tersebut.
- Apabila terpaksa memakai kloset umum pilihlah kloset jongkok. Namun sekarang ini karena sebagian besar menggunakan kloset duduk, siramlah terlebih dahulu tempat duduk kloset dengan air dan pembersih yang ada di situ, kemudian keringkan dengan tissue toilet. Setelah itu barulah menggunakan kloset tersebut. Sebisanya mungkin gunakan tissue pribadi untuk mengeringkan vagina.

## Merawat Sanitasi Hygiene






## Merawat Sanitasi Hygiene




- Cuci tangan dengan sabun dan air = Praktek ini merupakan langkah yang berkaitan dengan kebersihan diri sekaligus langkah pencegahan penularan berbagai jenis penyakit berkat tangan yang bersih dan bebas dari kuman.
- Menggunakan air bersih = Air bersih merupakan kebutuhan dasar untuk menjalani hidup sehat.
- merupakan infrastruktur sanitasi penting yang berkaitan dengan unit pembuangan kotoran dan air untuk keperluan pembersihan.
- Memberantas jentik nyamuk = Nyamuk merupakan vector berbagai jenis penyakit dan memutus siklus hidup makhluk tersebut menjadi penting dalam pencegahan berbagai penyakit.
- Konsumsi buah dan sayur = Buah dan sayur dapat memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral serta serat yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh optimal dan sehat.
- Melakukan aktivitas fisik setiap hari = Aktivitas fisik dapat berupa kegiatan olahraga ataupun aktivitas bekerja yang melibatkan gerakan dan keluarnya tenaga



## Fasilitas Pelayanan Kesehatan



## Fasilitas Pelayanan Kesehatan



1. Puskesmas
2. Rumah sakit
3. Praktik perawat
4. Praktik bidan



## Lampiran 7

### LEAFLET

#### Cara Memelihara Hygiene Sanitasi

1. Cuci tangan dengan sabun dan air
2. Menggunakan air bersih
3. Menggunakan jamban sehat
4. Memberantas jentik nyamuk
5. Konsumsi buah dan sayur
6. Melakukan aktivitas fisik setiap hari



#### Fasilitas Pelayanan Kesehatan

1. Puskesmas
2. Rumah Sakit
3. Praktik perawat
4. Praktik bidan



#### MERAWAT VULVA HYGIENE



Oleh :  
**Maudina Putri Nuraidi**



#### Pengertian Vulva Hygiene

Vulva hygiene adalah perilaku memelihara alat kelamin bagian luar (vulva) guna mempertahankan kebersihan dan kesehatan alat kelamin, serta untuk mencegah terjadinya infeksi.



#### Cara Merawat Vulva Hygiene

- Bersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina/vulva secara hati-hati dan perlahan. Gesekan yang terlalu kuat akan menyebabkan lecet atau iritasi.
- Cara membasuh vagina yang benar adalah dari arah depan (vagina) menuju belakang (anus). Bukan sebaliknya karena bakteri yang ada di sekitar anus akan ikut terbawa masuk ke vagina
- Penggunaan pengharum, sabun antiseptic yang keras, maupun menyemprotkan cairan pembersih ke vagina secara terus menerus bukan langkah bijaksana. Zat-zat yang ada di dalam bahan-bahan tersebut dapat merusak keseimbangan normal di dalam vagina.
- Gantilah celana dalam 2-3 kali sehari, terutama bagi mereka yang aktif dan sangat mudah berkeringat.
- Gunakan celana dalam yang bersih dan berbahan katun 100% bila ingin menggunakannya dalam waktu yang lama.
- Jangan pernah menggunakan handuk milik orang lain untuk mengeringkan vagina. Bawalah tissue sendiri saat bepergian.

#### Cara Merawat Vulva Hygiene

- Cuci tangan sebelum menyentuh vagina. Tangan yang berada di luar secara bebas menjadi tempat yang baik untuk menempelnya berbagai kotoran dan bakteri. Jangan sampai kotoran bakteri itu ikut menempel di vagina, kemudian berkembang biak yang memicu penyakit.
- Cukurilah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di vagina. Apabila tidak senang dengan kondisi vagina tanpa rambut, kurangi kelembapannya agar bakteri tidak mudah berkembang biak di sana.
- Pada saat haid gunakan pembalut yang nyaman, berbahan lembut, menyerap seluruh darah yang keluar, melekat kuat pada celana dalam, tidak bocor (anti tembus), dan tidak menimbulkan iritasi atau alergi. Pada saat perdarahan banyak, gantilah pembalut setidaknya 4-5 kali dalam sehari untuk menghindari perkembangbiakan bakteri pada pembalut tersebut.